

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil uji tersebut berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi juga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan begitu pun sebaliknya.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil uji tersebut berarti semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin tinggi juga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan begitu pun sebaliknya.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil uji tersebut berarti status sosial ekonomi orang tua dan motivasi siswa secara bersama - sama meningkat, maka

semakin tinggi juga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan begitu pun sebaliknya..

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar maka semakin tinggi juga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan.

Oleh karenanya meningkatkan taraf ekonomi bagi suatu keluarga sangat diperlukan karena akan mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan siswa juga harus dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar agar dapat memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1. Berdasarkan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diketahui bahwa indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yang berpengaruh paling tinggi adalah indikator rasa senang yaitu sebesar 27,57%, sebaliknya indikator yang berpengaruh paling rendah yaitu indikator pemusatan perhatian sebesar 23,83%. Dapat disimpulkan bahwa rasa senang, kebutuhan, dan ketertarikan menjadi salah satu faktor penyemangat siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Berdasarkan variabel status sosial ekonomi orang tua diketahui bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua yang berpengaruh paling tinggi adalah indikator penghasilan orang tua yaitu sebesar 30,31%, sebaliknya indikator yang berpengaruh paling rendah yaitu indikator latar belakang pendidikan orang tua sebesar 19,06%. Dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua, fasilitas yang dimiliki orang tua, dan pekerjaan orang tua menjadi salah satu faktor pendorong siswa untuk kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Berdasarkan variabel motivasi belajar diketahui bahwa indikator motivasi belajar siswa yang berpengaruh paling tinggi adalah indikator adanya harapan dan cita-cita di masa depan yaitu sebesar 22,22%, sebaliknya indikator yang berpengaruh paling rendah yaitu indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 18,93%. Dapat disimpulkan bahwa adanya harapan dan cita-cita di masa depan, penghargaan dalam belajar, keinginan atau hasrat untuk berhasil, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu hal yang memiliki pengaruh pada minat siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti menemukan beberapa keterbatasan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Kesimpulan pada penelitian ini diambil berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan instrumen penelitian yang berbeda.
2. Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar saja, melainkan masih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Bagi guru Bimbingan Konseling (BK) dan seluruh guru di SMK Negeri 22 Jakarta, penelitian ini diharapkan guru dapat berperan sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran siswanya dan menyesuaikan kegiatan belajar agar lebih menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta menata ruang kelas yang nyaman agar siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa dapat mempertahankan semangatnya untuk belajar dan mengembangkan keinginannya untuk sukses. Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai konselor atau penasihat bagi siswa untuk menilai kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan setelah

menyelesaikan pendidikannya. Diharapkan para guru dapat memberikan segala masukan dan informasi tentang pendidikan tinggi kepada seluruh siswa agar menarik minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

2. Bagi siswa SMK Negeri 22 Jakarta disarankan untuk lebih terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar, memiliki tekad dan kepercayaan diri, tidak menunda dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, mencari tahu informasi terhadap hal yang diminati, lebih berfokus pada hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan, dan memperbaiki hasil belajar yang kurang memuaskan. Dengan demikian, ketertarikan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya akan lebih terarah dan fokus.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dikarenakan penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas XI SMK Negeri 22 Jakarta. Selain itu, jika peneliti lain ingin meneliti dengan variabel yang sejenis, disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini agar meningkatkan kualitas studi. Dan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga menambah referensi dan wawasan baru bagi pihak-pihak yang terlibat. Hal tersebut mungkin akan mempengaruhi pada hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih beragam.